

Tinjauan Buku

Judul Buku	: Kearifan Lokal Jawa Tengah: Tak Lekang oleh Waktu
Editor	: Rr. M.I. Retno Susilorini, Amrizarois Ismail, Benediktus Yosef Arya Wastunimpuna
Cetakan	: 2021
Penerbit	: Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
Tebal isi buku	: xxxiii + 315 halaman
ISBN	: 978-623-7635-89-5
Resensi oleh	: Raymundus I Made Sudhiarsa

Berbicara tentang kearifan lokal selalu menarik: ada banyak tema budaya yang bisa diteliti dan didalami. Mengapa masih ada orang-orang yang tetap berminat pada hal-hal lokal, sementara dunia dewasa ini dilanda oleh tsunami globalisasi dan disrupsi yang memaksa Masyarakat untuk berpikir, merasa, dan bertindak melampaui batas-batas lokalitas itu (etnis, geografis, historis, sosial, dan budaya)? Sesuai dengan judulnya, *Kearifan Lokal Jawa Tengah: Tak Lekang oleh Waktu*, buku-elektronik ini kelihatannya ingin menunjukkan pentingnya mendalami orientasi ke kekayaan warisan nenek moyang, ke hal-hal yang bersifat tradisional. Dalam konteks ini, kekayaan tradisional itu disebut kearifan lokal, meskipun keduanya tidak persis sama-sebangun.



Buku ini disusun dalam delapan bagian, yakni: (1) latar belakang dan tujuan, (2) pelestarian seni, budaya, dan pariwisata, serta pengembangan produk ekonomi kreatif, (3) konservasi lingkungan, energi, dan pembangunan berkelanjutan, (4) arsitektur, bangunan, infrastruktur sebagai cermin jati diri bangsa, (5) inovasi kuliner dan promosi ketahanan pangan serta pertanian dan perikanan, (6) pengurangan resiko, mitigasi, adaptasi, dan ketahanan terhadap bencana, (7) kajian hukum dan tata kelola pemerintahan, dan (8) sumbangsih milenials bagi kearifan lokal.

Pada bagian ‘latar belakang dan tujuan’ pembaca diajak untuk menyimak prakata, daftar isi buku, pendahuluan dan tiga sambutan: dari Gubernur Provinsi

Jawa Tengah (H. Ganjar Pranowo), Rohaniwan Katolik dan Budayawan Interreligius (Aloys Budi Purnomo), dan Direktur Nusantara Institute dan Pengajar Antropologi Budaya, Departement of Global and Social Studies, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Arab Saudi (Sumanto Al Qurtuby).

Publikasi buku-elektronik ini perlu disambut hangat karena ada langkah konkret dari Perguruan Tinggi Katolik di Semarang ini yang mengingatkan akan pentingnya warisan budaya setempat. Artinya, “Lebih menguntungkan lagi,” demikian Ganjar Pranowo menegaskan, ”e-book ini mengajak kita untuk melihat kearifan lokal yang sebagai warisan kebudayaan itu dari berbagai sudut pandang. Artinya semakin banyak *paweling* dihadirkan untuk kita” (h. xi-xii)

Sementara itu Aloys Budi Purnomo mengatakan bahwa buku ini penting dalam “konteks menggali kearifan lokal Jawa Tengah terkait dengan semangat pelestarian seni, budaya, dan pariwisata, pengembangan produk ekonomi kreatif konservasi lingkungan, energi, dan pembangunan berkelanjutan; meletakkan dasar pendidikan dan upaya mencerdaskan anak bangsa; serta promosi ketahanan pangan dan pertanian yang ramah lingkungan demi keutuhan ciptaan dan pewarisan kesejahteraan integral bagi generasi masa depan” (h. xiii).

Lalu, Sumanto Al Qurtuby memotivasi pembaca dengan mengatakan bahwa publikasi ini harus diapresiasi karena ini merupakan bagian dari upaya “untuk mendokumentasikan, memelihara, dan melestarikan (sebagian) aneka ragam pengetahuan dan praktik ‘kearifan lokal’ (*local wisdom*) di Jawa Tengah. Berbeda dengan ‘ketidakearifan lokal’ (misalnya kekerasan, perkelahian, permusuhan, intoleransi, dlsb) yang harus dihindari atau bahkan dilenyapkan, maka kearifan lokal memang perlu dirawat, dijaga, diperjuangkan, atau bahkan dipromosikan ke kawasan lain dan bila perlu ‘diekspor’ ke mancanegara” (h. xxvii).

Sedangkan ketujuh bagian berikut dari buku-elektronik ini, yang merupakan intinya, berisi 16 artikel. Hasil-hasil penelitian perseorangan maupun kelompok ini merupakan kontribusi dari beberapa perguruan tinggi di Jawa Tengah, tidak hanya terbatas pada para peneliti dari Universitas Katolik Soegijapranata saja. Kolaborasi antar perguruan tinggi dan antar peneliti ini memiliki nilai lebih yang perlu diapresiasi.

Tema-tema yang diteliti sangat beragam, seperti tampak pada judul masing-masing bagian dan masing-masing artikel — meskipun tidak semua bagian memiliki jumlah artikel yang sama. Keragaman warisan budaya yang

ditengarai cenderung ditinggalkan oleh ‘ahli warisnya’ ini menunjukkan kekayaan lingkungan budaya yang telah membentuk dan menghidupi masyarakat Jawa Tengah. Para peneliti sejatinya ingin menegaskan betapa luhurnya warisan budaya ini, baik dalam wujud-wujud fisiknya, sosialnya, maupun nilai-nilai adiluhung yang tetap hidup. Maka, ‘tak lekang oleh waktu,’ begitu ditegaskan oleh judul buku ini. Lebih daripada itu, perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini justru sangat membantu, di satu pihak, pelestarian kekayaan budaya ini maupun promosinya bagi masyarakat luas, nasional maupun manca negara, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa artikel dalam buku ini.

Tentu saja publikasi ini masih bisa disempurnakan dan ditata lebih rapi. Misalnya, dalam daftar isi, perlu dicantumkan nama-nama penulis setiap artikel. Dalam publikasi ini, hanya dicantumkan dua nama penulis pada artikelnya, sedangkan ke-14 artikel yang lain hanya dicantumkan judul artikel tanpa penulisnya.

Agaknya lebih baik kalau bunga rampai tematis seperti ini dilengkapi juga dengan prolog, yang memperkenalkan isi masing-masing artikel, dan epilog yang memberikan benang merah sebagai simpul-simpul penting yang dipromosikan. Tentu akan menjadi lebih bagus lagi, kalau e-book ini dilengkapi pula dengan data pribadi para kontributornya.

Intinya, publikasi ini pasti akan menarik minat peneliti-peneliti dalam budaya-budaya lain di tanah air untuk memublikasinya karya-karya mereka. Indonesia memang kaya dan masyarakatnya mewarisi kekayaan budaya yang luar biasa, suatu anugerah yang perlu disyukuri dan dikembangkan bagi kebaikan bersama, utamanya untuk memajukan harmoni dalam negara Bhinneka Tunggal Ika ini. Mungkin pula benar bahwa menggali kearifan-kearifan lokal dan tradisional di Indonesia ini amat bernilai karena —seperti yang sering menjadi bahan diskusi di banyak tempat— bisa dijadikan dasar bagi pembangunan dan pengembangan masyarakat yang lebih *sustainable*, lebih lestari, dalam berbagai situasi dan kondisi.

Selamat menyimak.

Index

PERSPEKTIF Jurnal Agama dan Kebudayaan Volume XVIII (Juni 2023 - Desember 2023)

ARTIKEL

- Avi, Gregorius,**
*Penghayatan Iman Katolik Mahasiswa Papua
Di Tengah Masyarakat Urban Di Kota Malang dalam
Terang Teologi Budaya Tanding Stephen B. Bevans* 183 - 200
- Esserey, Sepustinus,**
*Membangun Sikat Unitas dalam Diversitas
Di Pesantren Sebagai Bentuk Perlawanan
Terhadap Intoleransi.....* 201 - 210
- Hadut, Aventinus Darmawan, Laurentius Florido Atu,
Antonio Camnahas,**
*Makna Teologi Ekologis dalam Tradisi Roko Molas
Poco Ditinjau Dari Perspektif Ensiklik Laudato Si'
Artikel 84-88* 41 - 54
- Hendy, Siprianus,**
*Mahasiswa Migran Pembawa Kabar Baik:
Pendekatan Teologi Pastoral Model Sintesis Stephen
B. Bevans Bagi Mahasiswa Asal Atambua - Timor
Di Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang* 139 - 150
- Heriyanto, I Wayan,**
*The Reality of Mission and "Missionariness"
in the SVD Parishes in Agusan del Sur, Philippines* 15 - 39
- Jegaut, Siprianus, Ameilia Magdalena Kristiyanti,**
*Paham Misi Katolik Dari Sudut Pandang
Mahasiswa-Mahasiswi Diaspora Manggarai
Di Kota Malang, Jawa Timur* 73 - 86

Jie, Marcelino Bramantyoko, <i>Model Antropologis Menurut Stephen B. Bevans dan Relevansinya Bagi Mahasiswa Perantauan Di Kota Malang</i>	127 - 137
Nugraha, Antonius Bagas Prasetya Adi, <i>Katolisisme Virtual: Wajah Peribadatan Gereja Katolik Pasca Pandemi Sebuah Diskursus antara Teknologi Komunikasi dan Eklesiologi</i>	151 - 166
Parhusip, Bintang, Kalaudius Willy Situmorang, <i>Keluarga Sejahtera dalam Gereja Katolik dan Islam: Studi Tentang Tujuan Perkawinan dalam Gereja Katolik dan Islam</i>	87 - 104
Pernia, Antonio M., <i>Theology in a Post-Pandemic Age</i>	1 - 13
Sianturi, Ian Jovi, Mario Constantino Teon, Rafael Makul, <i>Mengakarkan Nilai Pertobatan Kristiani dalam Ritus Oke Saki</i>	41 - 54
Stevanus, Adolvus, <i>Faktor-faktor Penyebab Kesenjangan Antara Mahasiswa Urban Katolik Dengan Gereja di Kota Malang Ditinjau dari Model Praksis Stephen B. Bevans</i>	167 - 182
Zandro, Agrindo, <i>Diskursus Homo Digitalis dalam Tinjauan Dimensi Material dan Substansi Kebudayaan</i>	109 - 126

TINJAUAN BUKU

Sudhiarsa, Raymundus I Made, <i>Church Communication in the New Normal Perspective from Asia and Beyond</i>	105-107
Sudhiarsa, Raymundus I Made, <i>Kearifan Lokal Jawa Tengah: Tak Lekang oleh Waktu...</i>	211-213

* * * * *

Petunjuk Penulisan Artikel Untuk Jurnal PERSPEKTIF

- * Penulisan artikel mengedepankan tema-tema yang menyentuh bidang agama dan kebudayaan dalam berbagai macam pendekatan disiplin ilmu, filsafat dan teologi.
- * Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang benar.
- * Panjang naskah berkisar antara 4.000 - 6000 kata (sekitar 10-14 halaman diketik spasi rapat) dan sedapat mungkin dikirim secara elektronis dalam format Word (.doc) ke e-mail: jperspektif@gmail.com.
- * Naskah disertai dengan abstrak maksimal 200 kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia; dan 4 atau 5 kata kunci.
- * Referensi disajikan dalam kurung langsung di belakang kutipan ide atau kutipan langsung dengan mengikuti tata cara seperti contoh di bawah ini:

Itulah ritual rekonsiliasi dengan nuansa kuat pada revitalisasi identitas kultural diri mereka (Sairin, 2002:161).

Menurut Sairin (2002:161), itulah ritual rekonsiliasi dengan nuansa kuat pada identitas kultural diri mereka.

- * Catatan kaki dipergunakan untuk penjelasan-penjelasan yang penting tetapi kalau dimasukkan ke naskah akan mengganggu alur artikel.
- * Daftar pustaka disertakan pada akhir artikel dengan sistem penulisan seperti contoh di bawah ini:

McQuail, Denis (1987), *Mass Communication Theory*, London: Sage Publications.

Muis, A (1997), 'Budaya Komunikasi di Dunia Maya', *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 9&10, Nopember, hlm. 113-119.

Murdock, G. & P. Golding (1995), 'For a Political Economy of Mass Communication' dalam Boyd-Barret, O. & C. Newbold, (eds), *Approaches to Media: A Reader*, London: Arnold.

- * Naskah dialamatkan kepada: **JURNAL PERSPEKTIF**
Jl. Terusan Rajabasa 5
Malang 65146, Indonesia

atau e-mail: j_perspektif@adityawacana.id

ISSN 1907-4999



9 771907 499907

ISSN 2961-8657



9 772961 865004